

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data (Purhantara, 2010, hlm. 21). Dalam penelitian ini akan dilakukan kunjungan langsung ke BAZNAS Kota Banjarmasin untuk melakukan wawancara terkait topik penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif, artinya data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, catatan memo, dan lain-lain (Saebani, 2009, hlm. 131). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai masalah-masalah sosial yang dialami manusia (Mulyadi, Basuki, dan Prabowo, 2019, hlm. 49).

Penelitian kualitatif sendiri biasa digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan keputusan dalam sebuah bisnis dan pembuatan kebijakan, seperti hal nya yang dituliskan oleh Sari Wahyuni (2015), “*Qualitative research used to inform bussines decisions, policy formation, research, business decisions and communication.*” (Wahyuni, 2015, hlm. 3).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bertempat di BAZNAS Kota Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Pangeran Antasari Komplek Mesjid Miftahul Ihsan, Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

S. Nasution dalam bukunya menuliskan bahwa subjek penelitian adalah sumber dimana data diperoleh (Nasution, 1996). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bertugas dalam hal penghimpunan dan pengumpulan ZIS dan karyawan yang bertugas dalam hal pencatatan keuangan di BAZNAS Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Menurut Partanton, Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian (Partanton, 1994). Adapun yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

- a. Strategi Fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin dalam mengumpulkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di masa pandemi Covid-19.
- b. Kelebihan strategi fundraising yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dalam mengumpulkan zakat, infak, dan sedekah selama masa pandemi Covid-19 dibandingkan dengan strategi fundraising sebelum pandemi terjadi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah

- a. Identitas Informan, yang meliputi: nama, umur, jabatan, dan tahun kepengurusan.
- b. Gambaran mengenai BAZNAS Kota Banjarmasin
- c. Laporan hasil pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah BAZNAS Kota Banjarmasin dari tahun 2019-2021 sebagai bahan perbandingan hasil pengumpulan ZIS sebelum dan saat pandemi Covid-19.
- d. Penjelasan mengenai apa sajakah strategi fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin dalam mengumpulkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di masa pandemi Covid-19.
- e. Apa sajakah kelebihan strategi fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin dalam mengumpulkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di masa pandemi Covid-19.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dengan melakukan proses wawancara (Hardani, dkk, 2020, hlm. 247). Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari proses dokumentasi.

Sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebanyak 2 orang, yaitu Staff Pengumpulan dan Ketua Bidang Pelaporan dan Keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara tatap muka antara responden dan pewawancara untuk memperoleh informasi yang valid (Bungi, 2013, hlm. 143). Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui pendapat atau ide narasumber mengenai sebuah fenomena yang terjadi. *“The purpose of interview is to probe the ideas of the interviewees about the phenomenon of interest”* (Wahyuni, 2015, hlm. 26)

Dalam penelitian ini, yang akan diwawancarai adalah karyawan yang bertugas dalam hal penghimpunan dan pengumpulan serta karyawan pencatatan keuangan di BAZNAS Kota Banjarmasin. Adapun jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Semi-Struktural. Wahyuni dalam bukunya menuliskan bahwa:

“Semi-Structured Interviews is flexible, allowing new questions to be brought up during the interviews as a result of what the interviewee says” (Wahyuni, 2015, hlm. 54)

Yang artinya, bahwa wawancara semi-struktural ini bersifat fleksibel, pertanyaan bisa dikembangkan berdasarkan jawaban narasumber dari pertanyaan sebelumnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dalam bentuk tulisan seperti catatan, surat, arsip, jurnal, foto, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah data-data yang menghasilkan berbagai catatan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan dapat dipertanggung-jawabkan. Dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari BAZNAS Kota Banjarmasin berupa laporan dan statistik hasil pengumpulan zakat di tahun sebelum dan saat pandemi Covid-19 maupun data-data atau dokumen lainnya yang diperlukan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah pengecekan ulang baik berupa koreksi maupun seleksi terhadap data yang sudah lengkap. Kalimat-kalimat yang kurang jelas akan diperjelas dan disempurnakan, adapun coretan-coretan dan singkatan juga akan diperjelas guna untuk menghilangkan kekurangan yang ada pada penelitian (Kasiram, 2008, hlm. 124).

b. Deskripsi

Deskripsi yaitu memaparkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif. Kemudian data tersebut akan kembali dianalisis sesuai dengan acuan landasan teori pada Bab II secara tersendiri yang akan dijelaskan pada Bab IV menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji secara mendalam hasil penelitian dan membahasnya yang mengacu pada landasan teoritis secara literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Adapun metode analisis data yang penyusun gunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu cara atau prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Dengan cara melakukan menjelaskan dan menguraikan hasil penelitian mengenai strategi fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin dan menjabarkan apa saja kelebihanannya dibandingkan strategi fundraising yang dilakukan sebelum pandemi Covid-19 terjadi.

G. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, yaitu dengan cara melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian pendahuluan untuk mengamati dan mempelajari tentang bagaimana objek yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain proposal sehingga bisa diajukan kepada bagian biro skripsi di fakultas. Kemudian apabila desain proposal

tersebut bisa diterima dan disetujui maka selanjutnya proposal tersebut akan bisa diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, maka penulis akan langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul dan dirasa cukup, maka selanjutnya dalam tahap ini data tersebut akan diolah dengan teknik editing dan deskripsi.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dimana data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi akan dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Dalam tahap ini, penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Kemudian, untuk menyempurnakan penyusunan hasil tersebut, penulis juga akan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing agar hasil penelitian nantinya bisa diperbaiki dan akhirnya bisa tersusun dengan baik sebagai sebuah hasil skripsi.